

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai Strategi Bappeda Kota Padang dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Partisipatif dengan mengacu kepada teori inti strategi yang dikemukakan oleh Richard P. Rumelt yaitu diagnosis, kebijakan penuntun, dan tindakan koheren, dapat disimpulkan bahwa BAPPEDA Kota Padang telah memenuhi ketiga variabel yang ada dan Strategi Bappeda Kota Padang dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Partisipatif telah dilakukan dengan cukup baik. Berikut peneliti kelompokkan berdasarkan indikator masing-masing variabel.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada variabel diagnosis untuk indikator situasi dapat disimpulkan bahwa BAPPEDA Kota Padang sudah memahami situasi yang terjadi dalam proses pelaksanaan Perencanaan Pembangunan hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan beberapa data yang peneliti tampilkan. Dimana masih kurangnya antusias masyarakat dalam proses Perencanaan Pembangunan yang disebabkan oleh sedikitnya usulan yang dapat diterima. Usulan yang diterima dilihat dari urgensinya, keterkaitan dengan Program Unggulan Wali Kota dan kesanggupan keuangan daerah.

Peneliti menyimpulkan bahwasannya tantangan yang dihadapi oleh BAPPEDA Kota Padang adalah strategi pengusulan usulan oleh masyarakat yang tidak

berdasarkan prioritas sehingga usulan tidak diterima. Dan juga mulai menurunnya antusias masyarakat, dimana masyarakat hadir hanya untuk mengikuti dan melaksanakan proses perencanaannya saja sedangkan niat atau keinginan masyarakat sudah menurun. Sehingga proses perencanaan yang harusnya banyak musyawarah tetapi kebanyakan hanya seremonial. Dan banyaknya usulan masyarakat tidak dapat di imbangi oleh Keuangan Daerah. Jadi BAPPEDA Kota Padang telah dapat mendefinisikan atau menjelaskan situasi dan tantangan yang dihadapi dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada variabel kebijakan penuntun untuk indikator metode dapat disimpulkan bahwa adanya biaya transportasi ini sangat membantu karena dapat menutupi biaya kebutuhan sehari-hari yang biasanya didapatkan dari mata pencaharian masyarakat yang harus ditinggalkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat. Kecamatan dan Kelurahan sudah mengetahui adanya aplikasi SIPD tetapi hanya beberapa masyarakat yang mengetahui aplikasi SIPD.

Berdasarkan hasil temuan peneliti terhadap variabel kebijakan penuntun dengan indikator metode dan keuntungan dapat disimpulkan bahwa telah dilakukan dengan cukup baik. Karena untuk menghadapi situasi dan tantangan yang telah diagnosis, BAPPEDA Kota Padang telah melakukan kebijakan yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan adanya biaya transportasi dan adanya aplikasi SIPD dari pusat sebagai media saluran untuk usulan masyarakat, dapat membantu masyarakat yang ingin mengusulkan usulannya sendiri melalui akunnya sendiri. Kurangnya, BAPPEDA Kota Padang baru mensosialisasikan

SIPD di Kelurahan belum sampai pada masyarakat umum sehingga baru beberapa masyarakat yang mengetahui aplikasi SIPD.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pada variabel tindakan koheren untuk indikator langkah-langkah dapat disimpulkan bahwa BAPPEDA Kota Padang cukup baik, karena mengusahakan berbagai upaya untuk melaksanakan usulan masyarakat dalam keterbatasan keuangan daerah. Dan aplikasi SIPD yang membuat usulan masyarakat tersistem di satu aplikasi SIPD. Namun belum optimal karena masih sedikit masyarakat yang mengetahui Aplikasi SIPD.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dari variabel tindakan koheren dengan indikator langkah langkah dan koordinasi dapat diketahui bahwa BAPPEDA Kota Padang telah melakukannya dengan cukup baik. Karena BAPPEDA Kota Padang telah melakukan koordinasi dengan segala pihak yang memiliki keterkaitan dengan proses perencanaan pembangunan di kota padang.

Jadi BAPPEDA Kota Padang sudah memenuhi ketiga variabel dari teori inti strategi yang dikemukakan oleh Richard P. Rumelt tersebut. Strategi BAPPEDA Kota Padang sudah tertata dengan baik dan juga sudah tersistem dengan baik. Kekurangannya terletak pada jumlah usulan masyarakat yang dapat diakomodir oleh BAPPEDA Kota Padang karena harus melihat kondisi keuangan daerah. Hal ini yang menimbulkan permasalahan pada strategi-strategi BAPPEDA Kota Padang karena berpengaruh pada tingkat antusias masyarakat yang menjadi menurun karena usulan mereka yang tidak diterima. Karena hal tersebut juga strategi-strategi

BAPPEDA Kota Padang yang harusnya banyak musyawarah menjadi hanya seremonial saja.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data mengenai Strategi Bappeda Kota Padang dalam Mendukung Perencanaan Pembangunan Partisipatif maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. BAPPEDA Kota Padang harus melakukan transparansi mengenai usulan masyarakat agar masyarakat paham dan mengerti kenapa usulan mereka belum terealisasi ataupun tidak diterima.
2. BAPPEDA Kota Padang harus *update* selalu pada website dan media sosialnya agar masyarakat dapat mengakses mengenai usulan mereka dan informasi-informasi yang belum mereka ketahui.
3. Mengenai aplikasi SIPD, karena BAPPEDA Kota Padang tidak melakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat, BAPPEDA Kota Padang dapat menggunakan website dan media sosialnya sebagai media sosialisasi.

